

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BAZAR JUADAH NUSANTARA DI KOTA TANJUNGPINANG

**Oleh:
Nina Islamey Bonita
Nim.180563201032**

ABSTRAK

Pemberdayaan Masyarakat perlu dilakukan untuk mengoptimalkan potensi sumber daya dan kemampuan pelaku usaha IKM untuk lebih berdaya yang berorientasi pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui program Bazar Juadah Nusantara dengan teori proses pemberdayaan Edi Suharto yang dilakukan melalui penerapan pendekatan strategi pemberdayaan yang dapat disingkat menjadi 5P, yakni Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, Penyokongan, dan Pemeliharaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi dengan jumlah informan 7 orang. Hasil penelitian ini diketahui Program Bazar Juadah Nusantara sudah efektif ditandai dengan adanya kesempatan dan bimbingan kepada pelaku IKM dalam mengembangkan potensinya secara optimal untuk meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat khususnya pelaku IKM,(2) melakukan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan sumberdaya manusia,(3) melakukan perlindungan dengan membuat Hak Intelektual Kekayaan (HaKI) dan beberapa diberi sertifikat halal gratis untuk para pelaku usaha IKM di Bazar Juadah Nusantara,(4) penyokongan kurang dilakukan oleh Disperdagin sendiri karena belum melakukan dan memberikan bimbingan menyeluruh kepada para pelaku usaha IKM dengan tidak melakukan rapat bulanan untuk mengevaluasi program, serta (5) memberikan fasilitas dan kebutuhan para pelaku usaha IKM selama kegiatan Bazar Juadah Nusantara ini sedang berlangsung. Kesimpulan dari proses pemberdayaan masyarakat melalui program Bazar Juadah Nusantara yaitu aspek Pemungkinan, Penguatan, Perlindungan, dan Pemeliharaan sudah optimal sedangkan pada aspek Penyokongan belum bisa dikatakan optimal. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat melalui program Bazar Juadah Nusantara ini dinilai belum optimal.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Program Bazar Juadah Nusantara.

**COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH THE BAZAR JUADAH
NUSANTARA PROGRAM IN TANJUNGPINANG CITY**

By:
Nina Islamey Bonita
Nim. 180563201032

ABSTRACT

Community Empowerment needs to be carried out to optimize the potential resources and capabilities of IKM bussiness actors to be more empowerment or oriented towards improving the economy and people's welfare. The purpose of this research is to see how the process of community of empowerment through of Juadah Nusantara Bazaar with the theory of Edi Suharto's empowerment process is carried out through the application of an empowerment strategy approach which can be shortened to 5P, namely Enabling, Strengthening, Protection, Support, and Maintenance. This study uses qualitative research metoddhs with the type of reseach used is reseacrh using interview data collection techniques, observation and documentation with a total of 7 informants. The result of this study show that Juadah Nusantara Bazaar Program has been effective, marked by the existence of opportunities and guidance for IKM actors in optimally developing their potential to improve this economy and social welfare, especially IKM actors, (2) conduct training to improve human resources,(3)carry out protection by making Intellectual Property Right(HaKI)and some were given free halal certificates for IKM business actors at the Juadah Nusantara Bazaar, (4) Disperdagin itself lacks support because it has not conducted and provided comprehensive guidance to IKM business actors by not holding montly meetings to evaluate the programs,and (5) providing facilities and needs for IKM business actors during th ongoing Juadah Nusantara Bazaar activities. The conclusion from the community empowerment process though the Juadah Nusantara Bazaarl program, namely the aspects of Enabling, Strengthening, Protection, and Maintenance have been optimal while the Suppporting aspects cannot be said to be optimal. Thus, community empowerment through the Juadah Nusantara Bazaar program is considered not optimal.

Keywords:Community Empowerment, Juadah Nusantara Bazaar Program